# Hibah Pengetahuan Hijau

Proyek Kemakmuran Hijau





# Kemakmuran Hijau

# Pengetahuan Hijau



Prioritas utama **Aktivitas Pengetahuan Hijau** adalah membangun kapasitas lokal, provinsi, dan nasional guna mendukung strategi pembangunan rendah karbon Indonesia

### Pengetahuan Hijau

### Kesepakatan Compact (Schedule 1 to Annex 1)



(1). Peningkatan kapasitas bagi pemangku kepentingan lokal dan provinsi untuk mendorong perubahan dalam pembuatan kebijakan rendah karbon di pemerintahanan tingkat lokal dan provinsi dan untuk mendukung keberlanjutan investasi MCC di Proyek Kemakmuran Hijau. Secara khusus, mendukung aktivitas (i) peningkatan kapasitas untuk pejabat pemerintah lokal dan perwakilan masyarakat sipil dalam strategi pengembangan rendah karbon; (ii) peningkatan kapasitas pada produk hijau dan kewirausahaan hijau seperti usaha kecil menengah dan koperasi di masyarakat lokal, dan (iii) Menyelenggarakan program pertukaran praktik-praktik terbaik Proyek Kemakmuran Hijau antar komunitas.

### Pengetahuan Hijau

### Kesepakatan Compact (Schedule 1 to Annex 1)



(2). Pengembangan dan peningkatan pusat keahlian ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai pengembangan rendah karbon di tingkat regional dan nasional dengan fokus pada energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam dan aktivitas terkait lainnya. Secara khusus, mendukung aktivitas (i) menyediakan bantuan teknis untuk membuat atau memperkuat program akademik dan/atau pusat keunggaln bidang energi terbarukan di universitas dan politeknik atau insititusi lokal dan regional lainnya yang terkemuka; (ii) menyediakan bantuan teknis untuk mendirikan pusat keunggulan energi terbarukan di tingkat nasional, (iii) menyediakan bantuan teknis untuk mengkaji kebijakan energi terbarukan nasional, dan (iv) menyediakan bantuan teknis untuk memperbaiki dan mengembangkan master plan energi terbarukan

Hibah Pengetahuan Hijau

# **Kegiatan Kategori 1:**

HIBAH UNTUK PENGEMBANGAN KUALITAS ANGKATAN KERJA BERWAWASAN LINGKUNGAN

Tiga tujuan pembangunan Indonesia:

- 1) Mengurangi gas emisi rumah kaca
- Mencapai pertumbuhan ekonomi
- 3) Menciptakan lapangan pekerjaan

#### Referensi:

Dr. Lukita Tuwo Dinarsyah, "Developing a new skill for Green Employment", disampaikan di ILO National Green Jobs Conference: The Way Forward, Jakarta 16 Dec 2010

#### Green Jobs:

"those that contribute appreciably to maintaining or restoring environmental quality and avoiding future damage to the ecosystem" (UNEP, 2008)





"provide a sustainable family wage, health and retirement benefits, and decent working conditions" (FES, 2009)

Hibah Pengetahuan Hijau

### **Aktivitas Kategori 1:**

HIBAH UNTUK
PENGEMBANGAN
KUALITAS
ANGKATAN
KERJA
BERWAWASAN
LINGKUNGAN

- Menghijaukan industri/sektor yang telah ada (sektor tradisional dan modern)
- 2. Menciptakan industri/sektor baru yang ramah lingkungan

Menghadapi hambatan peningkatan keterampilan : 32% populasi usia kerja berpendidikan lebih dari SMP; tidak memiliki keterampilan untuk menggunakan pengetahuan hijau

Proyek pada kategori ini akan:

Mengidentifkasi pekerjaan dan keahlian baru yang berorientasi pada pembangunan ekonomi dan pembangunan rendah karbon

Mendeskripsikan posisi/peran pekerjaan baru yang sesuai dengan pembangunan rendah karbon

Menyusun model, material dan kurikulum pelatihan

Menjelaskan lapangan kerja dan keahlian yang telah ada dan akan beroperasi dengan rendah karbon





Mengembangkan model pelatihan untuk meningkatan keahlian pekerja baru atau yang telah ada

Hibah Pengetahuan Hijau

# **Kegiatan Kategori 1:**

Empat sektor kelompok yang mempromosikan lapangan kerja hijau:

- 1. Agrikultur: peternakan, perhutanan/perkebunan
- 2. Industri: transportasi, pabrik, semen, besi dan baja, tekstil, kertas, produk kimia
- Pariwisata: pariwasata ramah lingkungan (pemandu tur ramah lingkungan and pemilik home-stay)
- Energi: konservasi energi, energi terbarukan

Pihak yang telah terlibat ILO, USAID, CIFOR, UNDP, Sawit Watch, Toyota Foundation, Walhi, KAHUTINDO, etc

#### Contoh proyek:

- 1. Pelatihan untuk petani terkait isu lahan
- Pelatihan untuk petani terkait pupuk organik
- 3. Pelatihan bagi pekerja untuk pengelolaan hutan
- 4. Pelatihan bagi peternak untuk mampu beradaptasi dengan perubahan iklim dan penggunaan biogas yang berkelanjutan
- 5. Pelatihan bagi pekerja terkait REDD+
- Pelatihan bagi bisnis atau karyawan untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan
- Pelatihan Program Eco-industry: keahlian yang dibutuhkan pada rantai nilai untuk mengubah masukan(input) hijau menjadi produk yang ramah lingkungan





### Hibah Pengetahuan Hijau

# **Aktivitas Kategori 2:**

Proyek pada kategori ini akan:

Mengumpulkan dan menyebarkan hasil dan pembelajaran terkait pembangunan rendah karbon

Melakukan studi kasus mengenai aktivitas pembangunan rendah karbon yang mencakup proyek Pengetahuan Hijau dan Kemakmuran Hijau

Melakukan penelitian terkait penerapan pengetahuan dari praktek-praktek terbaik

Menyelenggarakan program pertukaran praktik-praktik terbaik antar komunitas.







Memberikan masukan teknis untuk:
memperkuat program akademis;
rencana pembentukan pusat
keunggulan energi terbarukan; kajian
kebijakan energi terbarukan;
penyusunan dan revisi master plan
pengembangan energi terbarukan

Hibah Pengetahuan Hijau

## **Aktivitas Kategori 2:**

Proyek pada Kategori ini akan:

Meningkatkan keahlian aparat pemerintah lokal dan nasional terkait isu pembangunan rendah karbon:

-Pengembangan kapasitas aparat pemerintah lokal dan perwakilan masyarakat sipil dalam strategi pembangunan rendah karbon; -Pengembangan kapasitas dalam produksi produk hijau dan kewirausahaan hijau untuk usaha mikro, kecil dan menengah serta koperasi di kelompok-kelompok komunitas







Mempromosikan yang membantu validasi alat-alat lama dan pengujian alat-alat baru serta metode (di bidang teknologi atau bidang lain) dalam mengelola dan menyebarkan pengetahuan yang berhubungan dengan isu-isu pembangunan rendah karbon

### Hibah Pengetahuan Hijau

# Periode Implementasi:

Sebelum
Program
Compact
berakhir 1
April 2018

## Lingkup Kerja:







### **NASIONAL**

Hibah Pengetahuan Hijau

### Kabupaten Rekomendasi:

Pemohon direkomendasikan untuk melaksanakan aktivitas Pengetahuan Hijau di 13 Kabupaten Kemakmuran Hijau:

Provinsi	Kabupaten KH		
1. Jambi	<ul><li>(1) Merangin,</li><li>(2) Muaro Jambi</li><li>(3) Kerinci</li><li>(4) Tanjung Jabung Timur</li></ul>		
2. Sulawesi Barat	(5) Mamuju (6) Mamasa		
3. Nusa Tenggara Barat	<ul><li>(7) Lombok Tengah</li><li>(8) Lombok Timur</li><li>(9) Lombok Utara</li></ul>		
4. Nusa Tenggara Timur	<ul><li>(10) Sumba Timur</li><li>(11) Sumba Barat</li><li>(12) Sumba Tengah</li><li>(13) Sumba Barat Daya</li></ul>		

Hibah Pengetahuan Hijau

# Persyaratan Pendanaan Bersama:

Untuk kedua kategori proposal, jumlah permintaan hibah minimum adalah US\$200,000 per proyek dan jumlah hibah maksimum adalah US\$4,000,000 per proyek.

Pemohon harus bersedia mendanai sekurang-kurangnya 10% dari total biaya proyek yang didanai bersama.

Dana Pengetahuan Hijau tidak boleh melebihi 90% dari total biaya keseluruhan.

Tidak ada ketentuan mengenai kontribusi uang tunai minimum dari penerima hibah. Kontribusi dari calon penerima hibah disediakan dalam bentuk tunai atau/dan *in-kind* oleh Mitra Utama dan konsorsiumnya. Seluruh kontribusi dalam bentuk *in-kind* dimungkinkan.

### Hibah Pengetahuan Hijau

### Kontribusi in-kind:

### Kontribusi in-kind dapat berupa:

- (i) sumbangan jasa, termasuk dedikasi waktu karyawan dalam proyek;
- (ii) donasi materi;
- (iii) donasi atau pinjaman peralatan;
- (iv) donasi atau pinjaman ruang yang tidak dimiliki oleh penerima;
- (v) materi, peralatan yang dibeli khusus untuk proyek;
- (vi) biaya sewa untuk peralatan dan ruang;
- (vii) kontrak jasa;
- (viii) gaji penerima;
- (ix) asset tetap yang dimiliki penerima

Hibah Pengetahuan Hijau

# Kelayakan Organisasi Pengusul Hibah:



Mitra Utama dapat berupa perusahaan atau koperasi atau asosiasi atau universitas swasta atau negeri atau institusi pendidikan atau pelatihan swasta maupun negeri dan LSM



Mitra Utama dapat berupa universitas negeri atau swasta, organisasi riset, politeknik, organisasi pelatihan atau LSM yang telah berpengalaman memberikan pelatihan kepada pejabat pemerintah dan/atau karyawan swasta dan/atau kelompok komunitas di tingkat lokal dan nasional Indonesia

Pemohon dimungkinkan bermitra dengan organisasi lain dalam sebuah konsorsium. Mitra konsorsium dalam kedua kategori dapat berupa perusahaan, LSM, universitas negeri atau swasta, organisasi riset, asosiasi professional atau penyedia pelatihan

Pemohon dan/atau mitranya tidak termasuk dalam kategori Mitra Proyek yang Tidak Layak (Non-Eligible Project Partners)

Hibah Pengetahuan Hijau

### Isi Aplikasi

1

Surat Pengantar 2

**Konsep Proyek** 

3

Gambaran Umum Konsorsium

(jika ada)

menyampaikan pernyataan minat untuk bermitra dengan MCA-Indonesia dalam Hibah Pengetahuan Hijau menguraikan alasan dan tujuan proyek, pendekatan teknis, target dan sasaran, dan anggaran dengan maksimum 10 halaman berisi informasi
pemohon/organisasi
utama, anggota dari
konsorsium (jika ada)
dan struktur pendanaan



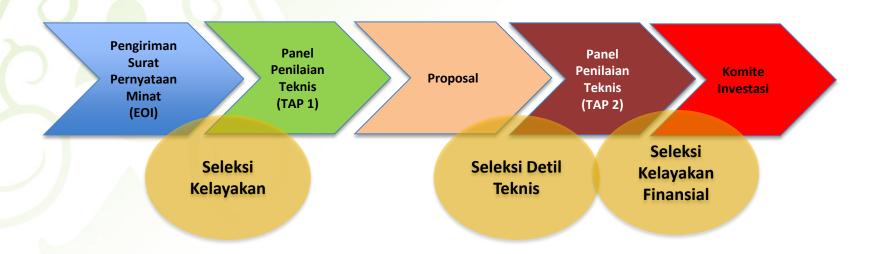
Contoh template untuk Isi Aplikasi dapat diunduh di :

http://gp.mca-indonesia.go.id/gkgrant/application-content/

Hibah Pengetahuan Hijau

### **Proses Seleksi**

### Bagaimana Proses Seleksi Hibah Pengetahuan Hijau?



### Hibah Pengetahuan Hijau

### **JADWAL**

Green Kowledge Grants		12/19/2014	7/7/2015
Call for EOI			12/19/2014
Roadshow		12/22/2014	1/16/2015
Managing Question and Answer			1/13/2015
Publishing answers on GP Portal			1/16/2015
Receiving EOI Submission			2/15/2015
TAP Meeting – with recommendations		2/16/2015	2/21/2015
Announcement of shortlisted potential partners			2/22/2015
Preparing Call for Proposal document		12/23/2014	2/20/2015
Invitation to submit full Proposals from Shortlisted Partners			2/22/2015
Managing Question and Answer		2/23/2015	3/9/2015
Receiving Proposals from Shortlisted Applicants			4/13/2015
Proposal Evaluation		4/14/2015	4/24/2015
No Objection from MCC on the TAP Report	5 days	4/27/2015	5/4/2015
Investment Committee review TAP Report	10 days	5/5/2015	6/4/2015
IC Decision	2 days	6/5/2015	6/8/2015
MCA-I announces IC decision (Grant Endorsement to Successful Grantees):	5 days	6/9/2015	6/15/2015
Negotiate full terms and conditions of Grant	15 days	6/16/2015	7/6/2015
Execute Grant Agreement	1 day	7/7/2015	7/7/2015

### Hibah Pengetahuan Hijau

# **Tautan Penting:**



Daftar lengkap **Proyek Yang Tidak Layak** dapat dilihat di: <a href="http://gp.mca-indonesia.go.id/gkgrant/application-content/">http://gp.mca-indonesia.go.id/gkgrant/application-content/</a>



Pertanyaan dan klarifikasi terkait EoI dapat diajukan ke: <a href="mailto:gp.gk@mca-indonesia.go.id">gp.gk@mca-indonesia.go.id</a>
(paling lambat **13 January 2015)** 



Tanggapan terhadap pertanyaan akan dipublikasikan di: <a href="http://gp.mca-indonesia.go.id/contact-us">http://gp.mca-indonesia.go.id/contact-us</a>
(paling lambat **20 January 2015)** 

### **TERIMA KASIH**

#### **Disclaimer**

All figures, numbers and dates stated in our presentation are tentative, subject to change, based on our best efforts and subject to the timely action by the pertinent local government.

Any requirement stated in our presentation may change from time to time as determined by MCA-Indonesia and/or MCC and is subject to the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.